



Keefektifan Strategi *Giving, Question, and Getting Answer* Terhadap Karakter Siswa Pada Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar

Ummu Khaltsum⁽¹⁾, Muh Irwinto Imran⁽²⁾

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar

email: ummukhaltsum@unismuh.ac.id

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar membaca pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar. Kegiatan pembelajaran membaca pada siswa kelas Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar selama ini siswa kurang aktif dalam memberikan pertanyaan kepada guru selain yang ada dalam buku teks. Nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diwujudkan jika guru memahami bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan guru dalam rangka melatih keterampilan berbahasa peserta didik baik secara lisan maupun tertulis yang sesuai dengan fungsinya. Namun kenyataannya, guru sering terjebak dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih menekankan tentang teori kebahasaan. Pembelajaran lebih bersifat konvensional dan materi pembelajaran lebih pada penguasaan konsep-konsep bukan kompetensi. Dengan adanya permasalahan tersebut, bisa dipastikan tujuan membaca tidak akan tercapai secara maksimal. Hal tersebut menggugah peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Strategi Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar”. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Eksprimen. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan tes awal (pretest) kepada satu kelompok yang disebut sebagai kelas eksperimen. Kemudian diberikan perlakuan (treatment) dengan menerapkan metode pembelajaran giving question and getting answer, selanjutnya diberikan tes akhir (post-test) pada akhir pembelajaran. Keberlanjutan penelitian ini akan menghasilkan produk dalam bentuk bahanajar dan publikasi ilmiah pada jurnal nasional maupun international.

Kata Kunci: Strategi Giving Question and Getting Answer; pretest; treatment; posttest; Nilai karakter; hasil belajar.



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa dan Negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam konteks penyelenggaraan ini, guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dan berpedoman pada seperangkat aturan dan rencana tentang pendidikan yang dikemas dalam bentuk kurikulum.

Cerminan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat diwujudkan jika guru memahami bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia yang diberikan guru dalam rangka melatih keterampilan berbahasa peserta didik baik secara lisan maupun tertulis yang sesuai dengan fungsinya. Namun kenyataannya, guru sering terjebak dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih menekankan tentang teori kebahasaan. Sebagaimana yang dikemukakan Slamet (2007: 6), bahwa pengajaran bahasa Indonesia adalah pengajaran keterampilan berbahasa bukan pengajaran tentang kebahasaan. Teori-teori bahasa hanya sebagai pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan tertentu yang tengah diajarkan. Untuk itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebagaimana yang dituangkan dalam Standar Isi mata pelajaran Bahasa Indonesia (Mendiknas, 2006: 232) menekankan sebagai berikut dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No. 20 Tahun 2003 dalam Wahyudin 2008:1.34).

Dalam pasal 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, ditegaskan

bahwa orangtua dari anak usia wajib belajar berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Sedangkan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan. Adapun kewajiban pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga tanpa diskriminasi. Selain itu Oyewumi (2010:201) mengatakan bahwa:

Education is said to be a powerful instrument of change and development in any society where it is introduced. Researches have also confirmed that whatever changes and development intended by any society should be taught in school. These assertions are evidently supported by the United Nations Declaration on Human rights (1948) which stipulates that every child has a right to education.

Maksud pernyataan tersebut adalah pendidikan dikatakan menjadi suatu alat perubahan dan pengembangan yang kuat dalam masyarakat dimana pendidikan itu diperkenalkan. Pendidikan membentuk kepribadian diri dari setiap masyarakat. Pendidikan menanamkan pengetahuan dan pertumbuhan masyarakat tergantung pada kualitas pendidikan yang disampaikan.

Sebagaimana diketahui bahwa siswa SD memiliki karakteristik yang suka bermain, aktif bergerak, suka dipuji, serta senang berkompetisi. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SD tersebut. Jika guru tidak mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka akan menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kurang tepat sasaran dalam pembelajaran. Pendidikan Sekolah Dasar dapat diartikan sebagai proses membimbing, mengajar dan melatih siswa yang berusia 6-13 tahun untuk memberi bekal kemampuan dasar.

Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Daerah, Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), serta Bahasa Indonesia. Ketujuh mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar tersebut terdapat beberapa keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan membaca, menulis dan berhitung. Keterampilan membaca, menulis dan

berhitung (calistung) merupakan tujuan pertama dan utama dan sering disebut juga sebagai tujuan yang paling fundamental, karena sifatnya sangat menentukan baik tidaknya keterampilan-keterampilan yang lain, seperti keterampilan dalam berinteraksi dalam kehidupan masyarakat maupun bernegara. Keterampilan ini merupakan prasyarat penting bagi setiap orang untuk hidup secara wajar dalam masyarakat. Bisa dibayangkan bagaimana terbatasnya kehidupan orang yang tidak memiliki keterampilan dasar baca, tulis dan hitung ini cenderung akan mengalami berbagai kesulitan karena ketiadaan keterampilan dasar hidup ini (Mikarsa, 2009:1.14).

Salah satu keterampilan berbahasa yang penting yaitu keterampilan membaca (reading skills). Materi yang berkaitan dengan keterampilan membacayang ada di Sekolah Dasar yaitu membaca intensif. Pembelajaran keterampilanmembaca pada materi membaca intensif diharapkan akan melatih siswa dalam memahami suatu teks bacaan. Dalam pembelajaran membaca pada materi membaca intensif selama ini siswa hanya membaca teks dalam buku secara mandiri maupun bersama-sama. Selain itu guru memberi tugas untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam buku teks tersebut. Siswa kurang aktif dalam bertanya selain yang ada dalam buku teks tersebut. Pembelajaran lebih bersifat konvensional dan lebih banyak berpusat pada guru. Komunikasi lebih banyak satu arah dari guru ke siswa. Metode pembelajaran lebih banyak menggunakan ceramah dan demonstrasi, dan materi pembelajaran lebih pada penguasaan konsep-konsep bukan kompetensi. Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang berlangsung terus menerus seperti itu maka bisa dipastikan tujuan membaca tidak akan tercapai secara maksimal. Berdasarkan kenyataan itu perludanya sebuah strategi yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Agar tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh guru,perlu adanya startegi pembelajaran yang sesuai dengan materi membaca intensif dan memenuhi prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang cocok dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran bahasa

Indonesia khususnya pembelajaran membaca yaitu strategi giving question and getting answer. Menurut Ashari (2012:2), strategi giving question and getting answer merupakan implementasi strategi pembelajaran konstruktivistik yang menempatkan siswa sebagai subyek dalam pembelajaran. Artinya, siswa mampu merekonstruksi pengetahuannya sendiri sedangkan guru hanya sebagai fasilitator saja. Strategi ini dikembangkan untuk melatih siswa memiliki kemampuan danketerampilan bertanya dan menjawab pertanyaan. Pada dasarnya strategi tersebut merupakan modifikasi metode tanya jawab dan metode ceramah yang merupakan kolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menerapkan strategi giving question and getting answer pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif. Judul dalam penelitian ini yaitu “Keefektifan Strategi Giving Question and Getting Answer terhadap Hasil Belajar Membaca Intensif pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar”.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas maka muncul sebuah gagasan yaitu: Apakah penerapan strategi giving question and getting answer efektif digunakan dalam penanaman karakter pada pembelajaran membaca intensif pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan strategi giving question and getting answer terhadap penanaman karakter pada hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Metode penelitian merupakan usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah metode yang digunakan harus disesuaikan dengan objek penelitian dan tujuan yang akan

dicapai sehingga penelitian akan berjalan dengan sistematis.

Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah penelitian ini dirancang secara deskriptif *quantitative*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang bersifat pre-eksperimental. Desain adalah rancangan sebagai pedoman atau jalur dalam melakukan penelitian.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar membaca intensif siswa di Madrasah Iptidayah Al Abrar Makassar dan pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui efektif tidaknya metode *giving question and getting answer* dalam membaca intensif siswa.

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *pre experimental one group design*. Metode ini diberikan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan.

O1 X O2

Gambar 3.1. Rumus *PreExperiment One Group Pretest-Posttest Design*

3.2 Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Madrasah Iptidayah Al Abrar Makassar. Pelaksanaan penelitian di rencanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Subjek atau sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV Madrasah Iptidayah Al Abrar Makassar, dengan jumlah siswa 24 orang yang terdaftar aktif pada semester genap tahun ajaran 2016/2017, terdiri atas 11 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar membaca intensif dengan menggunakan metode *giving question and getting answer*.

Adapun tabel jumlah siswa sebagai berikut:

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	11	13	24

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas IV Madrasah Iptidayah Al Abrar Makassar

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati (Sugiyono, 2002: 2). Dalam penelitian ini berdasarkan judul yang telah diambil “keefektifan strategi *giving question and getting answer* terhadap hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas IV di Madrasah Iptidayah Al Abrar Makassar”, maka variabel yang digunakan adalah dependent variable strategi *giving question and getting answer* dan independent variable belajar membaca intensif.

3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Strategi *giving question and getting answer* adalah strategi yang dikembangkan untuk melatih siswa agar supaya memiliki kemampuan, keterampilan bertanya dan menjawab pertanyaan karena pada dasarnya strategi ini merupakan modifikasi dari strategi tanya jawab yang berkolaborasi dengan menggunakan potongan-potongan kertas sebagai medianya.

Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara cermat dan teliti terhadap testyag dibaca untuk mencari informasi atau menentukan sebuah pokok persoalan/perihal yang menarik untuk dapat/layak dijadikan sebagai bahan diskusi

3.4 Fokus Penelitian

Uraian-uraian di atas, telah dikemukakan bahwa keadaan awal siswa kelas IV yang ingin ditingkatkan melalui kegiatan penelitian dengan menerapkan strategi *giving question and getting answer*. Pada pelaksanaannya, penelitian memfokuskan pada aspek yaitu:

3.4.1 Penggunaan strategi *giving question and getting answer* yaitu peneliti mengamati dan menilai aktivitas siswa selama mengikuti proses belajar mengajar.

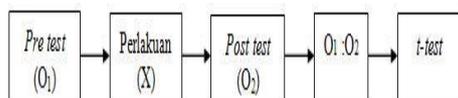
3.4.2 Peningkatan keefektifan membacaintensif siswa, yaitu dengan melakukan

penilaian terhadap tes hasil belajar bahasa Indonesia pada penelitian.

3.5 Instrument Penelitian

Instrument penelitian dalam penelitian ini ada dua yaitu *pretest* dan *posttest*. Hal pertama dalam pelaksanaan eksperimen menggunakan desain subyek tunggal ini dilakukan dengan memberikan tes kepada subjek disebut *pre-test* (O_1) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca intensif. Setelah didapat data siswa yang memiliki masalah dalam membaca intensif, maka dilakukan *treatment* dengan menggunakan metode *giving question and getting answer* untuk jangka waktu tertentu.

Bandingkan O_1 dan O_2 untuk menentukan seberapa besar perbedaan yang timbul, jika sekiranya ada sebagai akibat diberikannya *treatment*. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan *t-test* (Arikunto; 2002) Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Langkah-Langkah Penelitian

Keterangan :

- 1) O_1 merupakan *pretest*
- 2) X merupakan *treatment*
- 3) O_2 merupakan *posttest*
- 4) Bandingkan O_1 dan O_2
- 5) Proses analisis data, menggunakan rumus *t-test*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana proses penelitian menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. *Pre-test*

Peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa sebelum memberikan sebuah tindakan. *Pre-test* diberikan kepada siswa agar peneliti mengetahui kemampuan membaca intensif siswa.

2. *Treatment*

Setelah diberi *pre-test* peneliti memberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *giving question and getting answer*. *Treatment* penanaman karakter ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan dan masing-masing menggunakan waktu 2 kali 35 menit setiap tatap muka.

3. *Post-test*

Setelah diberi perlakuan (*treatment*) peneliti memberikan *post-test* kepada siswa sebagai test terakhir pada penelitian ini. Pada test terakhir ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian penanaman karakter pada kemampuan membaca intensif siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data maka akan dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Rumus tersebut digunakan untuk menghitung keefektifitasan perlakuan yang diberikan kepada subyek penelitian. Rumus ini digunakan untuk desain penelitian subyek tunggal yaitu yang observasinya dilakukan pada saat subyek belum mendapat perlakuan dan setelah subyek mendapat perlakuan. Hasil data inilah yang kemudian dianalisis menggunakan rumus *t*-test kemudian hasil yang diperoleh dapat menunjukkan apakah perlakuan yang diberikan efektif atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini telah berlangsung selama dua bulan di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Makassar pada penerapan strategi *giving question and getting answer* efektif digunakan dalam penanaman karakter pada pembelajaran membaca intensif pada siswa kelas IV. dalam pelaksanaan penelitian, pengambilan data dan observasi dilakukan oleh dosen peneliti dengan melibatkan mahasiswa sebanyak 3 orang.

Adapun data yang telah diperoleh berupa data keterampilan siswa dan penerapan melalui permainan dadu. Sedangkan data keterampilan siswa belum dilakukan karena proses pembelajaran belum selesai.

Hasil penelitian yang telah diperoleh adalah deskriptif kuantitatif dan data observasi pengamatan yang dilakukan oleh mahasiswa. Data tersebut diperoleh setelah memberikan soal tes kepada peserta didik yang selanjutnya akan dianalisis untuk melihat penguasaan kosa kata siswa melalui permainan dadu. Data ini diambil dari satu kelas. Penulis juga mengumpulkan data observasi sebagai bahan rujukan dalam penulisan laporan akhir kedepannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Target yang akan direalisasikan dalam penelitian ini adalah perampungan penelitian dan pembuatan laporan akhir serta executive summar. Jurnal adalah luaran dari pelaksanaan penelitian ini untuk sementara. Selanjutnya akan diikutkan pada kegiatan seminar nasional yang relevan dengan bidang keilmuan yang telah diteliti.

DAFTAR RUJUKAN

- Abimanyu, Soli. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Ditjen Dikti Depdiknas.
- Akhadiyah, Sabarti. 1991. *Bahasa Indonesia I*, Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ashari, Fatkhan. 2012. *Model Pembelajaran Giving Question And Getting Answer*.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar* (Cet. 3). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar* (Cet. 10). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayat. 2009. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Mikarsa, Hera Lestari, dkk. 2009. *Pendidikan Anak di SD* (Cet. 12). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyati, Yeti, dkk. 2009. *Keterampilan Berbahasa SD*
- Oyewumi, Kassim. 2010. *Education and leadership: A philosophical perspective. Educational Research and Reviews Vol. 5 (5), pp. 201-204. Online. Available at <http://www.academicjournals.org/ERR2> [accessed 01/06/2016]*.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Edisi 2 Cet. 2). Jakarta: Bumi Aksara.
- Rasyid, Abdul 2012. *Pengertian Membaca dan Jenis-jenisnya* di posting dari situs <http://ilmus3mesta.blogspot.com/2012/02/pengertian-membaca-dan-jenis-jenisnya.html>. Diakses tanggal 01/06/2016.
- Rusman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu MODEL-MODEL PEMBELAJARAN Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Ed. 2). Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Ummu Khaltsum, Muh Irwinto Imran. *Keefektifan Strategi Giving, Question, and Getting Answer Terhadap Karakter Siswa Pada Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas IV Madrasah Iptidayah Al Abrar Makassar*

Santosa, Puji, dkk . 2010. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*(Cet. 14). Jakarta: Universitas Terbuka

Solchan T, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*(Cet. 9). Jakarta: Universitas Terbuka.

Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (MixedMethods)*. Bandung: C.V Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*(Cet. 8). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *MEMBACA Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Edisi Revisi). Bandung: Angkasa.

Wahyudin, Dinn, dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan*(Cet. 5). Jakarta: Universitas Terbuka.

Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Solchan T, dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*(Cet. 9). Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.